

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar pada bulan Januari sampai Maret 2012.

3.2. Metode Penelitian

Penelitian ini didesain sebagai suatu survei yang bersifat deskriptif, yakni suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif, dengan ciri-ciri sebagai berikut 1) bersifat mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang bersifat faktual, 2) dilakukan secara survey, 3) bersifat mencari informasi faktual dan dilakukan secara mendetail, 4) mengidentifikasi masalah atau untuk mendapatkan justifikasi keadaan dan praktek yang sedang berlangsung dan 5) mendeskripsikan subjek yang sedang dikelola oleh kelompok orang tertentu dalam waktu yang bersamaan.

3.3. Parameter Penelitian

Parameter dalam penelitian ini adalah karakteristik dan persepsi responden. Karakteristik responden dimaksud dalam penelitian ini meliputi umur, tingkat pendidikan dan pengalaman beternak, sedangkan yang terkait dengan persepsi responden terhadap aplikasi teknologi inseminasi buatan pada Sapi Bali meliputi pengetahuan, penilaian dan minat peternak terhadap inseminasi buatan.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang lengkap dan akurat. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dibedakan atas data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang dikumpulkan dari

hasil wawancara dengan responden (peternak) dan data lain yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pembina dan petugas lapangan (PPL) di wilayah kerja Desa Batu Belah. Data sekunder yaitu data pendukung yang didapatkan dari perpustakaan berupa bahan referensi dan data dari instansi-instansi terkait seperti kantor desa atau kantor camat berupa data geografis lokasi penelitian.

3.5. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah peternak yang memelihara Sapi Bali yang berdomisili di Desa Batu Belah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Sampel penelitian diambil dengan cara bertahap, diawali dengan pendataan peternak Sapi Bali di 5 dusun yang ada di Desa Batu Belah. Selanjutnya, dipilih 3 dusun secara *purposive sampling* berdasarkan jumlah peternak terbanyak dimasing-masing dusun tersebut. Dusun yang terpilih adalah Dusun III, Dusun IV dan Dusun V. Jumlah peternak berdasarkan dusun-dusun yang terpilih ditampilkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Jumlah Peternak Sapi Bali Desa Batu Belah

No	Nama Dusun	Jumlah Peternak (orang)	Jumlah Sampel (orang)
1	Dusun III	25	12
2	Dusun IV	36	18
3	Dusun V	42	21
Jumlah		103	51

Sumber: Hasil Survei Pra Penelitian (2012).

Kemudian dari dusun terpilih diambil sampel peternak sebagai responden dengan mengacu pada Rumus Slovin (Umar, 1995) yakni:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Dimana :

n : ukuran sampel penelitian

N : populasi

e : % kesalahan, dalam penelitian ini diperkirakan sekitar 10%.

Berdasarkan Rumus Slovin tersebut maka peternak yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

1. Observasi atau pengamatan. Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data umum tentang wilayah penelitian.
2. Wawancara yang ditujukan untuk mendapatkan data primer dengan model semi terstruktur, yakni wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terbuka yang dilakukan secara purposif dengan responden yang dianggap paling banyak mengetahui tentang inseminasi buatan.
3. Kuesioner yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap aplikasi teknologi inseminasi buatan.

3.7. Skala Pengukuran

Data yang diperoleh dari kuesioner adalah data ordinal yang mengukur tingkatan atau gradasi dari sangat positif sampai dengan sangat negatif. Skala yang digunakan untuk mengukur persepsi responden terhadap aplikasi teknologi inseminasi buatan adalah skala likert (Sudjana, 1996). Pilihan respon yang digunakan adalah skala lima yang diyakini mempunyai variabilitas respon lebih

baik atau lebih lengkap dibandingkan skala tiga dan empat, sehingga mampu mengungkap lebih maksimal perbedaan sikap responden. Skor jawaban responden yang digunakan untuk menunjang analisis kuantitatif adalah:

1. Sangat tinggi/sangat bagus/sangat berminat diberi skor 5
2. Tinggi/bagus/berminat diberi skor 4
3. Kurang tinggi/kurang bagus/kurang berminat diberi skor 3
4. Tidak tinggi/tidak bagus/tidak berminat diberi skor 2
5. Sangat tidak tinggi/sangat tidak bagus/sangat tidak berminat diberi skor 1

3.8. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi dengan pengukuran memakai skala ordinal (Sudjana, 1996).

Data mengenai karakteristik peternak (umur, tingkat pendidikan formal, pengalaman beternak) dan data tentang persepsi peternak terhadap pengetahuan tentang IB, penilaian dan minat pada IB dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu distribusi frekuensi, modus, nilai maksimum dan nilai minimum (Sudjana, 1996).